

### Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Tapian Dolok

Heru P. Sitorus, Jumaria Sirait, Monalisa Fince Sianturi

#### ABSTRACT

*This study aims to determine: (1) the ability to write explanatory texts in class VIII students at SMP Negeri 2 Tapian Dolok before using Contextual Teaching and Learning (CTL) learning. (2) The ability to write explanatory texts for students of SMP Negeri 2 Tapian Dolok after the Contextual Teaching and Learning (CTL) model. (3) The effect of using the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model on the ability to write explanatory texts by class VIII students at SMP Negeri 2 Tapian Dolok. This research uses quantitative research. The method used is an experimental method while the method used in this research is Pre-Experimental Design (non-design).. This happened, because there were no control variables, and the sample was not chosen at random, this study used a One-Group Pretest-Posttest Design. The results of this study include: (1) The results of the initial test ability (pre-test) in the skills of writing explanatory texts for class VIII-5 students of SMP Negeri 2 Tapian Dolok before the Contextual Teaching and Learning (CTL) model is obtained an average value of 60. From the results of the pre-test showed that the students' ability to write explanatory texts had not yet reached the KKM target of 70. (2) The results of the final test (post-test) skills in writing explanatory texts for students of class VIII-5 SMP Negeri 2 Tapian Dolok after applying the Contextual model Teaching and Learning (CTL) obtained an average value of 70.38. From the post-test results obtained that the students' ability to write explanatory texts has reached the KKM target of 70. (3) The analysis that has been carried out and has been tested statistically that tcount is greater than ttable ( $3.38 > 2.042$ ) causes  $H_0$  to be rejected and  $H_a$  received. Thus, it can be concluded that there is an effect of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model on the skills of writing explanatory texts by grade VIII-5 students of SMP Negeri 2 Tapian Dolok.*

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

#### PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta informasi yang berkembang sangat pesat, menuntut masyarakat Indonesia untuk memiliki daya pikir yang maju, kreatif dan keterampilan tinggi disegala bidang untuk mengolah dan mengembangkannya. Salah satu cara membuat masyarakat memiliki daya pikir yang

#### ARTICLE HISTORY

Submitted 07 Oktober 2022

Revised 07 Oktober 2022

Accepted 08 Oktober 2022

#### KEYWORDS

*analysis, style language, character education value*

#### CITATION (APA 6<sup>th</sup> Edition)

Heru P. Sitorus, Jumaria Sirait, Monalisa Fince Sianturi. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Tapian Dolok. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan*. Volume 2 (2), page. 27- 31

#### \*CORRESPONDANCE AUTHOR

[heru123sitorus@gmail.com](mailto:heru123sitorus@gmail.com)

maju, kreatif dan mempunyai keterampilan tinggi dalam bidang masing-masing melalui pendidikan. Lembaga pendidikan merupakan lembaga dimana setiap peserta didik disiapkan menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, di dalamnya terjadi proses belajar mengajar. Pada dasarnya proses belajar mengajar terdiri dari tiga komponen yaitu : Pendidik (guru), bahan ajar (materi) dan peserta didik (siswa).

Sosok guru memiliki peran sangat penting dalam proses menciptakan generasi penerus yang berkualitas, baik secara intelektual maupun akhlakinya sehingga kelas dapat berhasil meneruskan estafet kepemimpinan bangsa. Tugas dan tanggung jawab guru sangatlah besar. Peran dan tanggung jawab seorang guru sangatlah penting dalam dunia pendidikan. Agar dapat melaksanakan tugasnya guru akan menciptakan kelas yang membuat peserta didik lebih antusias lagi terhadap pelajaran yang akan dilakukan maka dari itu guru akan membuat strategi ataupun model pembelajaran yang akan dilakukan didalam kelas untuk menyampaikan materi sesuai mata pelajaran yang akan diajarkannya. Banyak masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan, salah satunya ialah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, dan memahami informasi yang diingatkannya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari, untuk mengatasi problematika dalam pelaksanaan pembelajaran, tentu diperlukan model-model mengajar yang dipandang mampu mengatasi kesulitan guru melaksanakan tugas mengajar dan juga kesulitan belajar peserta didik. Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan.

Pembelajaran melalui model bertujuan untuk membantu siswa menemukan makna diri (jati diri) didalam lingkungan sosial dan memecahkan dilema dengan bantuan kelompok. Dengan pembelajaran model siswa akan mengetahui perjalanan hidup serta aktivitas kerja keras seseorang dalam mencapai kesuksesan. Dasar yang harus dimiliki seorang guru adalah pengetahuan dan pendidikan dalam menggunakan model belajar dalam proses belajar mengajar disekolah, guru seharusnya menyadari akan perlunya penguasaan berbagai model yang dapat digunakan didalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Cara mengajar yang menggunakan model yang tepat dan penuh pengertian oleh guru, akan memperbesar minat belajar siswa dan karena itu pula dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Seorang guru harus mampu menggunakan berbagai model pembelajaran dalam mengorganisasikan sebuah proses belajar. Penggunaan beragam model pembelajaran ini dipakai atau diterapkan bertujuan agar siswa tidak merasa jenuh dalam proses belajar didalam ruangan kelas dan model yang dipakai diharapkan guru dan siswa saling bekerja sama dengan baik agar proses belajar mengajar dikelas sukses terlaksanakan. Oleh karena itu, peranan model mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan menggunakan model mengajar diharapkan siswa lebih aktif, meningkatkan konsentrasi siswa didalam kelas dan sikap yang akan dilakukan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya sehingga proses pembelajaran berhasil.

Teks Eksplanasi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Bidang studi bahasa Indonesia penting dalam pendidikan, bahkan bukan hanya dalam dunia pendidikan, bahasa Indonesia juga sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Begitu banyak alasan yang menjadikan bahasa Indonesia tersebut menjadi salah satu bidang yang harus ada. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Tapian Dolok diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi masih rendah. Dimana dilihat dari nilai ujian siswa dalam menulis terkhususnya dalam menulis teks eksplanasi yaitu rata-rata nilai yang didapatkan siswa kelas VIII.

**Tabel 1. Rata-rata Nilai Siswa Kelas VIII**

Kelas	Rata-rata	KKM
VIII-1	6,8	7,0
VIII-2	6,7	7,0
VIII-3	6,6	7,0
VIII-4	6,4	7,0
VIII-5	6,5	7,0
VIII-6	6,2	7,0
VIII-7	6,5	7,0

(Sumber: SMP Negeri 2 Tapian Dolok, 2022)

Saya mendapat nilai rata-rata kelas VIII SMP Negeri 2 Tapian Dolok dari hasil observasi dari Guru bidang studi yaitu Ibu Purba. dimana rata-rata nilai yang didapatkan siswa kelas VIII-1 sampai kelas VIII-7 adalah 6,5 kategori

kurang dan nilai tersebut tidak dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu diterapkan model pembelajaran yang tepat dan diciptakannya lingkungan belajar kelompok yang heterogen, dimana satu kelompok memiliki kemampuan yang merata. Kelompok tersebut memiliki anggota dengan kemampuan yang berbeda serta menekankan kerjasama dan tanggung jawab kelompok dengan dalam mencapai tujuan yang sama sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar dalam pembelajaran teks eksplanasi. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*(CTL)

Model *Contextual Teaching and Learning*(CTL) adalah suatu bentuk model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan belajar siswa, pada saat siswa mendengarkan dan mencatat materi yang dijelaskan oleh guru. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*(CTL) merupakan pembelajaran yang memiliki komponen sebagai berikut: *Contextual* yang berhubungan dengan konteks, dilihat dalam hubungan dengan kalimat. *Teaching* yang memiliki arti mengajar. *Learning* yang memiliki arti suatu sistem atau konsep pendidikan yang bermanfaat teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Ketiga aspek pendekatan diatas diintegrasikan sedemikian rupa sehingga siswa dan guru dapat secara bersama-sama menghidupkan suasana pelajaran yang tidak membosankan dalam kelas. Sehingga tidak dipungkiri, hal ini dapat meningkatkan hasil belajar teks eksplanasi siswa. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*(CTL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tapian Dolok**”.

#### PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh model pembelajaran pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*(CTL) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tapian Dolok. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

**Tabel 2. Pengujian Hipotesis Berdasarkan Perhitungan Statistika**

No	Pre-test (X <sub>1</sub> )	Post-test (X <sub>2</sub> )	D = X <sub>2</sub> -X <sub>1</sub>	D <sup>2</sup>	$\bar{D}$
1	50	70	20	400	14,38
2	62	75	13	169	14,38
3	60	81	21	441	14,38
4	50	75	25	625	14,38
5	62	68	6	36	14,38
6	60	75	15	225	14,38
7	62	70	8	64	14,38
8	60	72	12	144	14,38
9	43	70	27	729	14,38
10	60	70	10	100	14,38
11	60	70	10	100	14,38
12	50	70	20	400	14,38
13	62	70	8	64	14,38
14	50	70	20	400	14,38
15	60	68	8	64	14,38
16	43	70	27	729	14,38
17	43	70	27	729	14,38
18	60	70	10	100	14,38
19	50	68	18	324	14,38
20	62	70	8	64	14,38
21	60	70	10	100	14,38
22	60	62	2	4	14,38
23	60	70	10	100	14,38
24	50	70	20	400	14,38
25	60	70	10	100	14,38
26	62	70	8	64	14,38
27	62	70	8	64	14,38

No	Pre-test (X <sub>1</sub> )	Post-test (X <sub>2</sub> )	D = X <sub>2</sub> -X <sub>1</sub>	D <sup>2</sup>	$\bar{D}$
28	60	70	10	100	14,38
29	50	70	20	400	14,38
30	60	68	8	64	14,38
31	43	70	27	729	14,38
<b>Jumlah</b>	<b>1.862</b>	<b>2.182</b>	<b><math>\Sigma D=1890</math></b>	<b><math>\Sigma D^2=8032</math></b>	

Untuk menghitung rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2 ( $\bar{D}$ ) yaitu :

$$\bar{D} = \frac{\Sigma D}{N}$$

$$\bar{D} = \frac{1862}{31}$$

$$\bar{D} = 60$$

Mencari nilai  $t_{hitung}$  dengan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\Sigma D^2 - \frac{(\Sigma D)^2}{N}}{N(N-1)}}}$$

$$= \frac{14,38}{\sqrt{\left(\frac{8032 - \frac{(1890)^2}{31}}{31(31-1)}\right)}}$$

$$= \frac{14,38}{\sqrt{\left(\frac{8032 - \frac{(64.513)}{31}}{31(30)}\right)}}$$

$$= \frac{14,38}{\sqrt{\left(\frac{8032 - 2081}{930}\right)}}$$

$$= \frac{14,38}{\sqrt{\left(\frac{5951}{930}\right)}}$$

$$= \frac{14,38}{\sqrt{6,39}}$$

$$= \frac{14,38}{4,25}$$

$$= 3,38$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*)  $t_{hitung} = 3,38$ . Pada taraf signifikan 0,05 (tingkat kepercayaan 95%) dengan  $df = 30$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,042$  ; signifikan pada  $p > 0,05$ . Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah digunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning(CTL)*.

## SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Hasil kemampuan tes awal (*pre-test*) dalam keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 2 Tapian Dolok sebelum diterapkan model *Contextual Teaching and Learning(CTL)* diperoleh nilai rata-rata 60. Dari hasil *pre-test* yang diperoleh bahwa kemampuan siswa menulis teks eksplanasi belum mencapai target KKM yaitu 70.
- Hasil kemampuan tes akhir (*post-test*) dalam keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 2 Tapian Dolok sesudah diterapkan model *Contextual Teaching and Learning(CTL)* diperoleh nilai rata-rata 70,38. Dari hasil *post-test* yang diperoleh bahwa kemampuan siswa menulis teks eksplanasi sudah mencapai target KKM yaitu 70.
- Analisis yang telah dilakukan dan sudah teruji secara statistik bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,38 > 2,042$ ) menyebabkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Tapian Dolok | 31  
model *Contextual Teaching and Learning*(CTL) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 2 Tapian Dolok.

#### REFERENSI

- Arsjad, Maidar G. (1993). *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Farida Rahim. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gultom, Pardiyono. (2013). Penerapan Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP 5 Santo Ignasius Medan Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 3, No. 4.
- Shomin, Aris. (2016). *68 Model-model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Siti, Anisantun. (2018). *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Suherli. (2017). *Buku Siswa Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Syaiful, Bahri. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan. H. G. (2015). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. (1994). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuningtias, Lela. Tri. (2015). Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Menggunakan Media Video Peristiwa Alam Pada Peserta Didik Kelas VII F SMP N 1 Blora. *Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang*.
- Wahono. (2013). *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Wina, Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.